

ANALISIS STATISTIK PENDIDIKAN DI PROVINSI RIAU TAHUN 2023-2024

Irfan Gunawan¹, Sahari Ramadhan², Krisdianto³, Sari Putri Utama⁴, Azzahra Melda⁵, Gusti Randi⁶,
Aldi Maulana⁷, Achmad Isya Alfassa⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam
Indragiri

Email: irfangnwn532@gmail.com¹, ramabartok@gmail.com², Krisdintocc@gmail.com³,
sariputriutama27@gmail.com⁴, azzahramelda20@gmail.com⁵, gustirandi787@gmail.com⁶,
aldymwlna24@gmail.com⁷, achmadisyaalfassa@gmail.com⁸

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kondisi pendidikan di Provinsi Riau dan 12 kabupaten/kota terkait pada tahun 2023 berdasarkan data statistik yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi perkembangan jumlah sekolah, guru, dan murid di berbagai jenjang pendidikan serta mengamati disparitas pendidikan antarwilayah, khususnya di kabupaten seperti Indragiri Hilir, Pelalawan, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Bengkalis, Pekanbaru, Indragiri Hulu, Kampar, Siak, Kuantan Singingi, Kepulauan Meranti, dan Dumai. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder resmi dari BPS. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah sekolah dan peserta didik, namun kesenjangan akses dan mutu pendidikan masih terjadi terutama di wilayah terpencil. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan pendidikan yang inklusif dan berkeadilan di Provinsi Riau.

Kata Kunci: Pendidikan, Statistik Pendidikan, Provinsi Riau, Disparitas Pendidikan

ABSTRACT

This study examines the educational conditions in Riau Province and its 12 related regencies/cities in 2023, based on statistical data published by the Central Bureau of Statistics (BPS). The main focus is to identify the development in the number of schools, teachers, and students across educational levels, and to observe educational disparities among regions, particularly in districts such as Indragiri Hilir, Pelalawan, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Bengkalis, Pekanbaru, Indragiri Hulu, Kampar, Siak, Kuantan Singingi, Kepulauan Meranti, and Dumai. The method used is quantitative descriptive analysis utilizing official secondary data from BPS. Results indicate significant growth in the number of schools and students, although disparities in access and quality of education persist, especially in remote areas. These findings are expected to serve as a reference for policymakers and stakeholders to design inclusive and equitable education policies in Riau Province.

Keywords: Education, Educational Statistics, Riau Province, Educational Disparities

1 PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Di Provinsi Riau, perkembangan pendidikan terus menunjukkan tren positif, namun berbagai permasalahan masih muncul, seperti ketimpangan akses pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta disparitas kualitas pendidikan antar kabupaten/kota. Data terbaru tahun 2023 dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau dan BPS kabupaten/kota terkait mengindikasikan bahwa meskipun jumlah sekolah, guru, dan murid meningkat, tantangan seperti fasilitas yang belum merata dan kualitas tenaga pendidik masih menjadi hambatan dalam pencapaian pendidikan yang optimal. Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya pemetaan dan analisis mendalam terhadap kondisi pendidikan yang ada untuk merumuskan kebijakan yang tepat sasaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan pendidikan dan mengkaji kesenjangan pendidikan di Provinsi Riau dan wilayah terkait, dengan pendekatan analisis data statistik dari BPS. Rencana pemecahan

masalah meliputi rekomendasi kebijakan untuk pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan di wilayah yang tertinggal. Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu wilayah di Provinsi Riau yang secara aktif memantau dan mengevaluasi perkembangan indikator sosial ekonomi untuk mendukung perumusan kebijakan pembangunan. Dalam beberapa tahun terakhir, terutama sepanjang 2023 hingga awal 2025, berbagai data resmi yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda menunjukkan dinamika penting dalam aspek kemiskinan, inflasi, pertumbuhan ekonomi, serta kesejahteraan masyarakat. Tingkat kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir mengalami tren penurunan yang mencerminkan adanya perbaikan taraf hidup masyarakat. Hal ini terlihat dari publikasi profil kemiskinan tahun 2023 dan 2024, serta data nasional yang menunjukkan penurunan persentase penduduk miskin secara umum. Penurunan ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi daerah yang cukup positif pada tahun 2023, sebagaimana diuraikan dalam laporan perekonomian dan publikasi kesejahteraan rakyat yang mengindikasikan adanya peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat.

Namun demikian, tantangan masih tetap ada, terutama dalam hal pengendalian inflasi, khususnya di Kota Tembilahan sebagai pusat perekonomian daerah. Inflasi tahunan (year-on-year) yang tercatat pada beberapa bulan seperti Desember 2023 hingga April 2024 menunjukkan fluktuasi harga barang dan jasa yang signifikan, berpotensi memengaruhi daya beli masyarakat miskin. BPS dan Bappeda pun rutin mengadakan rilis berita resmi untuk menanggapi perkembangan inflasi ini dan menyesuaikan strategi kebijakan. Data statistik garis kemiskinan, Indeks Harga Konsumen (IHK), serta statistik persentase penduduk miskin menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan yang diterapkan. Peran aktif pemerintah daerah dalam mengikuti perkembangan data makroekonomi ini mencerminkan komitmen terhadap pembangunan yang berbasis data dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Secara keseluruhan, latar belakang ini menggambarkan pentingnya sinergi antarinstansi dalam memantau indikator ekonomi dan sosial demi mewujudkan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pengurangan kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkini mengenai kondisi sosial dan ekonomi Kabupaten Indragiri Hilir, khususnya terkait kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, inflasi, serta kesejahteraan masyarakat, berdasarkan data statistik yang valid dan terukur dan melihat pertumbuhan Ekonomi Daerah,

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dalam bentuk survei statistik deskriptif melalui pengumpulan data sekunder dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang diambil mencakup jumlah sekolah, guru, murid, dan indikator pendidikan lainnya pada tahun 2023 dan 2024. Ruang Lingkup atau Objek Penelitian Objek penelitian ini adalah seluruh sekolah, guru, dan siswa di Provinsi Riau, meliputi: Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Bengkalis, Kota Pekanbaru, Kabupaten Indragiri Hulu, Kabupaten Kampar, Kabupaten Siak, Kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Kota Dumai. Bahan utama dalam penelitian ini adalah publikasi statistik pendidikan dari BPS. Alat utama yang digunakan adalah perangkat komputer untuk pengolahan data serta aplikasi pengolah data statistik seperti Microsoft Excel. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Riau dengan fokus pada 12 kabupaten/kota yang telah disebutkan. Data diambil dari publikasi resmi BPS yang tersedia secara online melalui portal BPS masing-masing wilayah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data sekunder yang telah dipublikasikan oleh pihak resmi. Dalam penelitian ini, data diambil dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS) yang tersedia. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

1. Jumlah Sekolah: Banyaknya unit sekolah formal yang tercatat dalam statistik pendidikan BPS.
2. Jumlah Guru: Total guru yang mengajar di sekolah-sekolah formal sesuai data BPS.
3. Jumlah Siswa: Banyaknya siswa yang terdaftar dan aktif belajar di sekolah formal.

Teknik Analisis Data

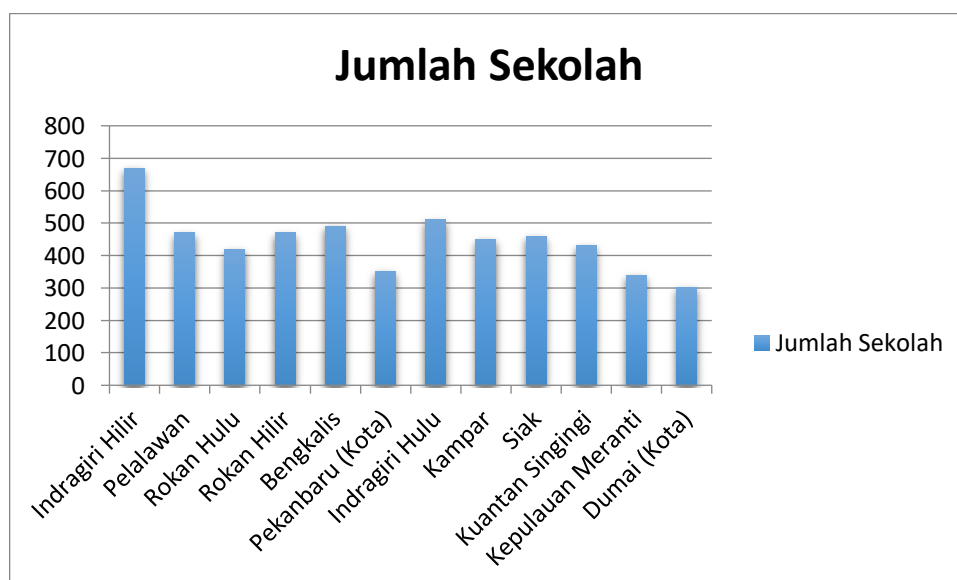
Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif, di mana setiap indikator pendidikan yang diambil dari publikasi BPS akan dihitung, diproses, dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Pendidikan Pendidikan Riau dan Kabupaten/Kota 2023–2024

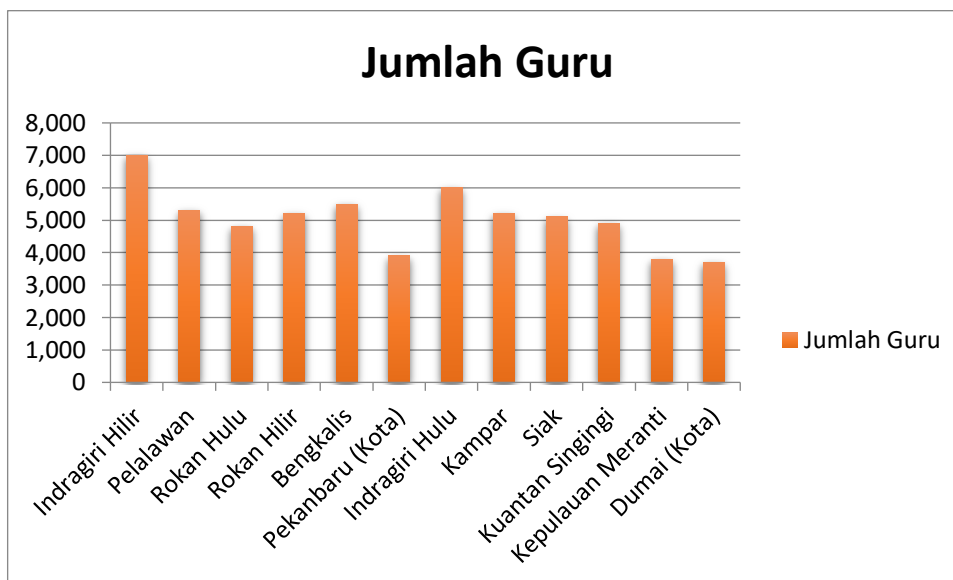
NO.	Wilayah	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru	Siswa Perempuan	Siswa Laki-laki
1	Indragiri Hilir	669	7.000	42.500	42.500
2	Pelalawan	470	5.300	30.000	30.000
3	Rokan Hulu	420	4.800	28.500	28.500
4	Rokan Hilir	470	5.200	29.000	29.000
5	Bengkalis	490	5.500	30.500	30.500
6	Pekanbaru (Kota)	350	3.900	20.000	20.000
7	Indragiri Hulu	510	6.000	35.000	35.000
8	Kampar	450	5.200	29.500	29.500
9	Siak	460	5.100	30.250	30.250
10	Kuantan Singingi	430	4.900	27.500	27.500
11	Kepulauan Meranti	340	3.800	22.500	22.500
12	Dumai (Kota)	300	3.700	19.500	19.500

Sumber: BPS, Statistik Pendidikan Riau dan Kabupaten/Kota 2023–2024.



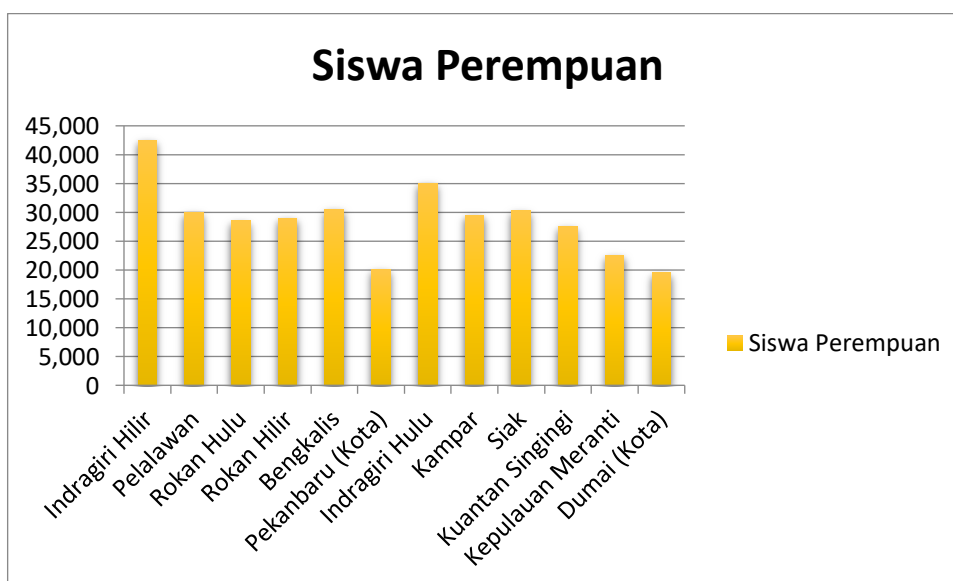
Gambar 1. Grafik batang Jumlah Sekolah Pendidikan di Riau dan Kabupaten/Kota 2023–2024

Grafik di atas menunjukkan jumlah sekolah di setiap kabupaten dan kota di Provinsi Riau. **Indragiri Hilir** memiliki jumlah sekolah terbanyak, yaitu **669 sekolah**, diikuti oleh **Indragiri Hulu** dan **Bengkalis** yang masing-masing memiliki lebih dari 500 sekolah. Kabupaten dan kota lainnya memiliki jumlah yang bervariasi antara 300 hingga 490 sekolah, dengan **Dumai (Kota)** sebagai wilayah dengan jumlah sekolah paling sedikit, yaitu sekitar 300 sekolah. Grafik ini menggambarkan adanya ketimpangan distribusi sekolah antarwilayah di Provinsi Riau.



Gambar 2. Grafik batang Jumlah Guru Pendidikan di Riau dan Kabupaten/Kota 2023-2024

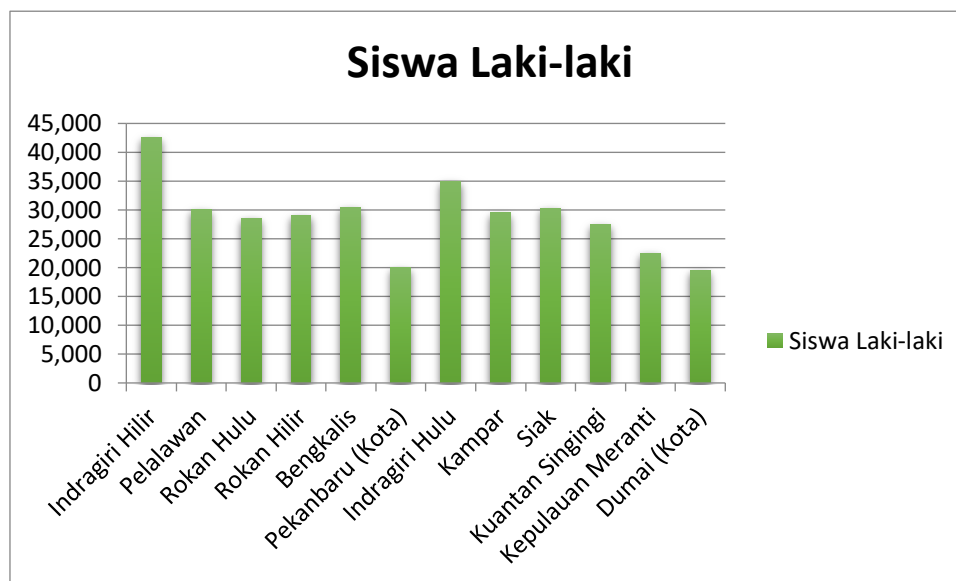
Diagram batang yang menampilkan jumlah guru di kabupaten/kota di Provinsi Riau. Kabupaten dengan jumlah guru terbanyak adalah **Indragiri Hilir** (± 7.000 guru), disusul **Indragiri Hulu** (± 6.000 guru).



Gambar 3. Grafik batang Siswa Perempuan Pendidikan di Riau dan Kabupaten/Kota 2023-2024

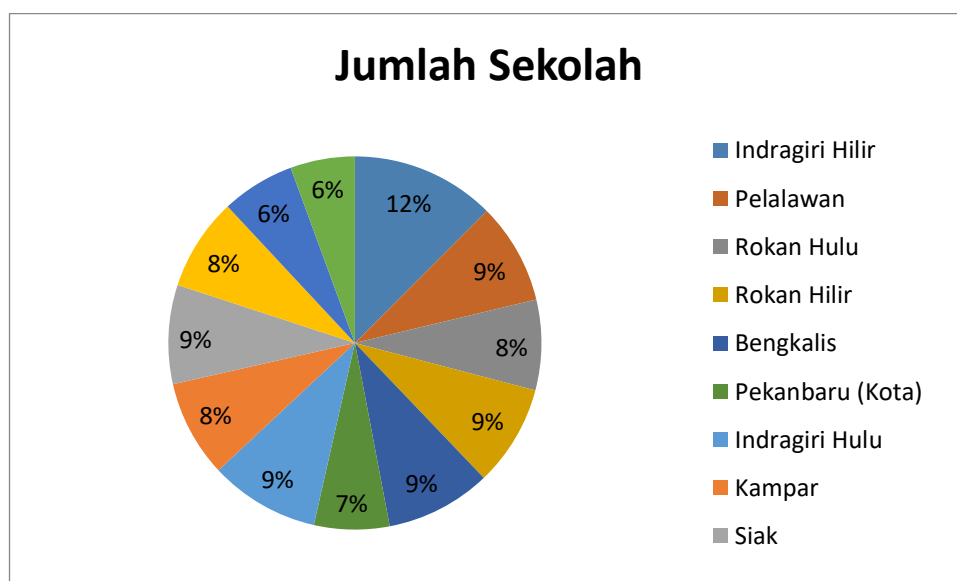
Grafik diatas menunjukkan jumlah siswa perempuan di kabupaten/kota di Provinsi Riau. **Indragiri Hilir** memiliki jumlah terbanyak sekitar **42.000 siswa**, diikuti **Indragiri Hulu** dan **Kampar**

sekitar **35.000 siswa**. Daerah seperti **Pelalawan, Rokan Hulu**, dan lainnya berkisar antara **28.000–32.000 siswa**. Jumlah terendah terdapat di **Pekanbaru, Kepulauan Meranti**, dan **Dumai**, sekitar **20.000–23.000 siswa**. Grafik ini menunjukkan distribusi siswa perempuan yang tidak merata.



Gambar 4. Grafik batang Siswa Laki-laki Pendidikan di Riau dan Kabupaten/Kota2023-2024

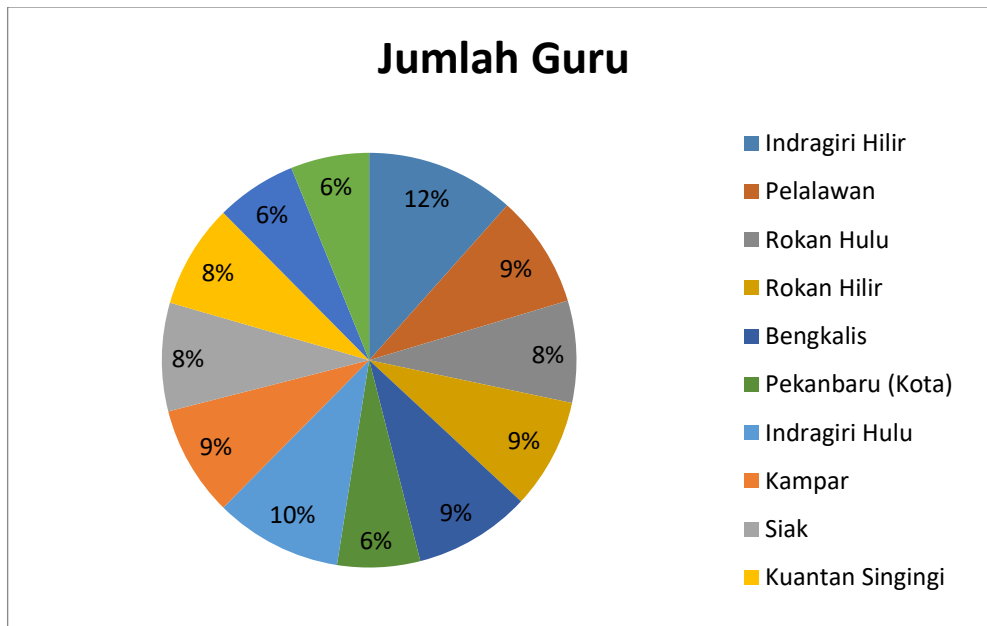
Grafik ini menunjukkan jumlah siswa laki-laki di kabupaten/kota di Provinsi Riau. **Indragiri Hilir** menempati posisi tertinggi dengan sekitar **42.000 siswa**, diikuti oleh **Indragiri Hulu** dan **Kampar** yang masing-masing memiliki sekitar **35.000 siswa**. Beberapa daerah seperti **Pelalawan, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Bengkalis**, dan **Siak** memiliki jumlah siswa laki-laki antara **28.000–32.000 orang**. Sementara jumlah terendah tercatat di **Pekanbaru (Kota), Kepulauan Meranti**, dan **Dumai (Kota)**, dengan kisaran **20.000–23.000 siswa**. Grafik ini menunjukkan distribusi siswa laki-laki yang bervariasi di tiap daerah.



Gambar 5. Grafik Lingkaran Jumlah Sekolah di Riau dan Kabupaten/Kota2023-2024

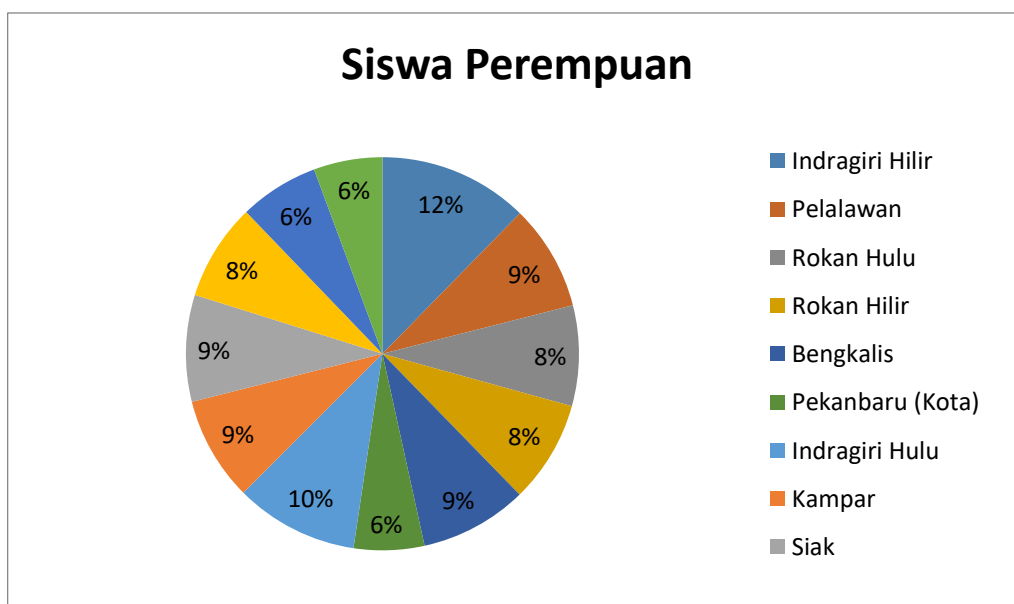
Diagram diatas menunjukkan persentase jumlah sekolah di kabupaten/kota di Provinsi Riau. **Indragiri Hilir** memiliki jumlah sekolah terbanyak dengan persentase **12%**. Disusul oleh **Pelalawan**,

Bengkalis, Indragiri Hulu, dan Kampar yang masing-masing menyumbang 9%. Sementara itu, **Rokan Hulu, Rokan Hilir, dan Siak** memiliki masing-masing 8%. **Pekanbaru (Kota)** tercatat sebesar 7%, dan yang terendah adalah **Siak** dan satu wilayah lainnya dengan 6%. Grafik ini menunjukkan bahwa distribusi sekolah cukup merata di sebagian besar daerah.



Gambar 5. Grafik Lingkaran Jumlah Guru di Riau dan Kabupaten/Kota 2023-2024

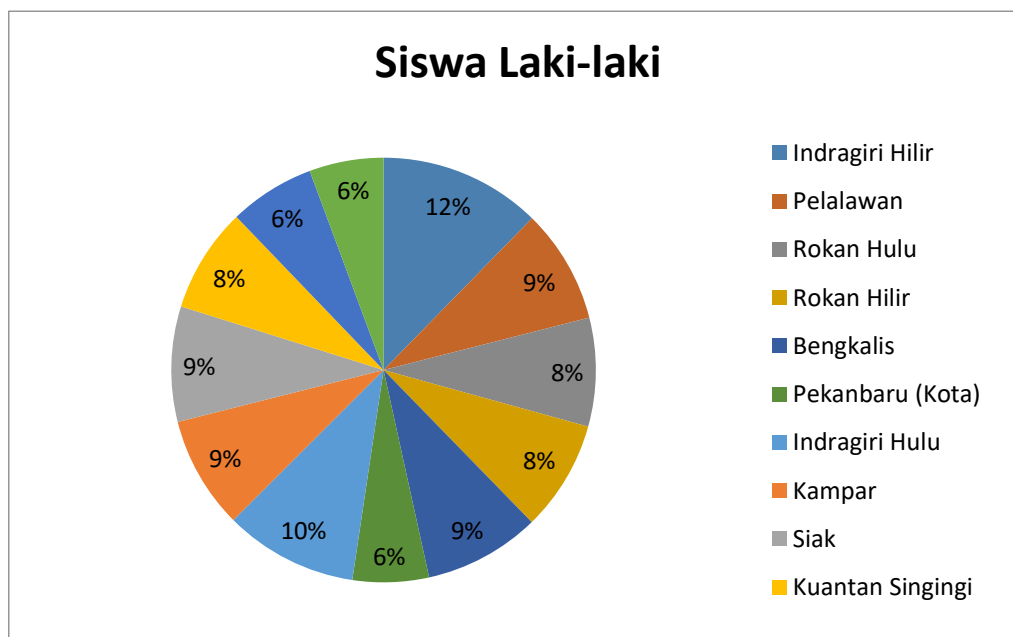
Grafik menunjukkan persentase jumlah guru di beberapa daerah di **Provinsi Riau**. **Indragiri Hilir** memiliki jumlah guru tertinggi (12%), sedangkan **Pekanbaru** dan **Siak** terendah (masing-masing 6%). Daerah lainnya memiliki persentase yang cukup merata, berkisar antara 8% hingga 10%. Distribusi guru tergolong seimbang antar wilayah.



Gambar 6. Grafik Lingkaran Siswa Perempuan Pendidikan di Riau dan Kabupaten/Kota 2023-2024

Diagram diatas menunjukkan persentase siswa perempuan di beberapa daerah di Provinsi Riau. **Indragiri Hilir** memiliki persentase tertinggi sebesar 12%, sedangkan **Pekanbaru, Siak**, dan

Indragiri Hulu memiliki persentase terendah, masing-masing **6%**. Daerah lainnya memiliki persentase yang cukup merata antara **8%** hingga **10%**. Secara umum, penyebaran siswa perempuan di wilayah ini tergolong seimbang, meskipun ada sedikit perbedaan antar daerah.



Gambar 7. Grafik Lingkaran Siswa Laki-laki Pendidikan di Riau dan Kabupaten/Kota 2023-2024

Diagram di atas menunjukkan persentase **siswa laki-laki** di beberapa kabupaten/kota di Provinsi Riau. Indragiri Hilir menempati posisi tertinggi dengan **12%**, sedangkan Pekanbaru (Kota), Siak, dan Indragiri Hulu memiliki persentase terendah, masing-masing **6%**. Pelalawan, Rokan Hulu, Bengkalis, dan Kampar memiliki angka yang sama, yaitu **9%**.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) terkait statistik pendidikan di Provinsi Riau dan beberapa kabupaten/kota untuk tahun 2023, berikut adalah beberapa poin penting yang dapat disimpulkan: Pentingnya Pendidikan Berkualitas: Pendidikan yang bermutu dianggap sebagai investasi masa depan yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri dan berperan aktif dalam kehidupan. Hal ini menjadi modal utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Sumber Data Utama: Data yang disajikan dalam publikasi ini terutama bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023, yang mencakup berbagai indikator utama proses dan capaian pendidikan.

Informasi Tambahan dari Registrasi Sekolah: Selain data dari Susenas, beberapa publikasi juga menyertakan data hasil registrasi sekolah yang dikumpulkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk Tahun Ajaran 2021/2022. Data ini mencakup informasi mengenai jumlah sekolah, peserta didik, guru, serta sarana dan prasarana pendidikan. Tujuan Publikasi: Publikasi statistik pendidikan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi pendidikan di masing-masing wilayah, yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi perencanaan pembangunan serta evaluasi kebijakan di sektor pendidikan. Secara keseluruhan, publikasi-publikasi ini menekankan pentingnya pendidikan sebagai fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing, serta menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk mendukung perencanaan dan evaluasi kebijakan pendidikan di Provinsi Riau dan kabupaten/kota terkait.

REFERENSI

- [1]. Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. (2024). Statistik Pendidikan Provinsi Riau 2023.
- [2]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti. (2024). Statistik Pendidikan Kabupaten Kepulauan Meranti 2023.
- [3]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi. (2024). Education Statistics of Kuantan Singingi Regency 2023.
- [4]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak. (2024). Statistik Pendidikan Kabupaten Siak 2023.
- [5]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar. (2024). Statistik Pendidikan Kabupaten Kampar 2023.
- [6]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu. (2024). Statistik Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu 2023.
- [7]. Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. (2024). Pekanbaru Municipality Education Statistics 2023.
- [8]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis. (2024). Statistik Pendidikan Kabupaten Bengkalis 2023.
- [9]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu. (2024). Statistik Pendidikan Kabupaten Rokan Hulu 2023.
- [10]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. (2024). Statistik Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir 2023.
- [11]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir. (2024). Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2020.
- [12]. Badan Pusat Statistik Kota Dumai. (2024). Statistik Pendidikan Kota Dumai 2023.
- [13]. Imani, N., Alfassa, A. I., & Yolanda, A. M. (2023). Analisis Cluster Terhadap Indikator Data Sosial Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menggunakan Metode Self Organizing Map (Som). *Jurnal Gaussian*, 11(3), 458-467.
- [14]. Al Fassa, A. I., & Kesumawati, A. (2020). Segmentation of Karhutla Hotspot Point of Indragiri Hilir Regency 2015 and 2016 using Self Organizing Maps (Soms). In *Proceedings Of the International Conference on Mathematics and Islam (ICMIs 2018)*. UIN Mataram Indonesia and ADMAPEA (Asosiasi dosen matematika dan pendidikan/Tadris Matematika), Mataram, Indonesia (pp. 336-341).
- [15]. Alfassa, A. I. (2022). Statistika Kependudukan Untuk Rencana Kebijakan Kependudukan Daerah. *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 2(2), 76-85.
- [16]. Alfassa, A. I. (2023). Bayesian Statistics for Study Population Statistics and Demography. *Journal of Statistical Methods and Data Science*, 1(1), 17-24.
- [17]. Alfassa, A. I., Sudrajat, S., & Marwasta, D. (2023). Development of official statistics models for analysis of population sectoral data in Indragiri Hilir Regency. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 468, p. 06007). EDP Sciences.
- [18]. Alfassa, A. I., & Dewi, A. (2024). Communication management on forest and land fires mitigation awareness based on community. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 506, p. 04002). EDP Sciences.
- [19]. Al Fassa, A. I. (2018). Aplikasi Self Organizing Maps dan Webgis dengan menggunakan R dan QGIS untuk Analisis Kependudukan 100 Negara di Dunia.
- [20]. Alfassa, A. I. (2024). Peran Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Pada Fenomena Kependudukan di Indonesia Melalui 5 Pilar Kependudukan. *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 4(1), 1-10.
- [21]. Alfassa, A. I. (2024). Model Dasar Statistika Industri Dalam Penelitian Industri Kependudukan. *Juti Unisi*, 8(1), 35-38.